

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA KOMODITAS BAHAN MAKANAN Bulan: Januari 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Mingguan 1 Beras Kg 8.365 2 Bawang Merah Kg 25.571 3 Cabai Rawit Kg 35.943 4 Cabai Merah Kg 24.400 5 Daging Ayam Ras Kg 23.985 6 Telur ayam Rak 43.400 7 Daging Sapi Kg 111.285 8 Minyak Goreng Kg 14.914 9 Gula Kg 12.028 Bulan: Februari 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Mingguan 1 Beras Kg 8.296 2 Bawang Merah Kg 21.821 3 Cabai Rawit Kg 37.678 4 Cabai Merah Kg 20.107 5 Daging Ayam Ras Kg 22.536 6 Telur ayam Rak 41.357 7 Daging Sapi Kg 111.607 8 Minyak Goreng Kg 15.000 9 Gula Kg 12.125 Bulan: Maret 2021 No Komoditas Satuan Rata-Rata Harga Mingguan 1 Beras Kg 8.396 2 Bawang Merah Kg 24.100 3 Cabai Rawit Kg 51.083 4 Cabai Merah Kg 21.775 5 Daging Ayam Ras Kg 22.408 6 Telur ayam Rak 40.150 7 Daging Sapi Kg 110.708 8 Minyak Goreng Kg 15.100 9 Gula Kg 13.037

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. PERMASALAHAN/PENYEBAB KENAIKAN HARGA • Permintaan akan berbagai komoditi menyebabkan terjadinya inflasi harga • Tidak seimbangnya ketersediaan pasokan dan kebutuhan sehingga terkadang terjadi kelangkaan dan menimbulkan gejolak harga. • Produk/stock ketersediaan yang terbatas menjadi penyebab terjadinya inflasi harga suatu komoditi • Meningkatnya biaya produksi suatu komoditi/barang atau jasa • Terjadinya keadaan yang tidak seimbang antara permintaan dan penawaran suatu barang dan jasa • Perilaku masyarakat terutama terjadinya kepanikan untuk membeli suatu produk secara besar-besaran • Tidak stabilnya kondisi politik dan ekonomi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

• Menjamin ketersediaan barang / jasa atau produk tertentu yang dapat berpengaruh terhadap inflasi dengan kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi • Menjaga stabilitasi ketersediaan pasokan dan stock barang/bahan. • Melakukan kegiatan diversifikasi produk yang dapat menjaga ketersediaan barang/bahan untuk kebutuhan masyarakat. • Meningkatkan koordinasi dan komunikasi • Melaksanakan monitoring dan pemantauan ke pasar-pasar untuk mengetahui perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

• Melakukan penetrasi harga terhadap produk atau komoditi yang berpengaruh besar terhadap terjadinya inflasi. • Melakukan Kebijakan operasi pasar melalui pasar murah • Pengaturan pola tanam dengan memanfaatkan informasi BMKG dan Hasil Tudang Sipulung Terpadu.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI/RENCANA PENGEDALIAN INFLASI KE DEPAN • Perluasan areal tanaman untuk komoditi pertanian yang dapat mempengaruhi terjadinya inflasi (padi, sayur-sayuran dan lain-lain). • Menjaga ketersediaan stock barang/bahan kebutuhan pokok dengan melakukan monitoring ketersediaan stock dan • Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder yang terkait yang mempunyai tugas pokok dan fungsi terkait dengan Inflasi. • Pengembangan UMKM/IKM yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah yang pada akhirnya

meningkatkan daya beli masyarakat • Menjalin kerjasama antara daerah untuk pemasaran dan penyediaan stock untuk berbagai komoditi.